

ABSTRAK

Nur Rizky Arisyahdi. Ilmu Komunikasi. Perubahan Peran pada Kasus Pelecehan Seksual Siber melalui Bot Anonym Chat (Telegram).

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui proses serta alasan perubahan peran dalam pelecehan seksual siber melalui bot *anonym chat* pada aplikasi Telegram. Subjek penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan pengguna bot *anonym chat* pada aplikasi Telegram yang berdomisili di Pulau Jawa dengan rentang usia remaja akhir (18-22) hingga dewasa awal (20-40). Informan dipilih melalui metode *purposive sampling* dengan harapan mendapatkan data yang lebih fokus. Metode yang digunakan adalah deskriptif interpretatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi partisipan, wawancara serta studi dokumen.

Uji validitas atau pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data / sumber dan teori. Proses analisa data menggunakan teori dramaturgi dan interaksi simbolik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informan dapat menunjukkan karakter diri yang berbeda bergantung pada *setting* dan *audience* sejalan dengan teori dramaturgi. Peran pelaku pelecehan seksual siber cenderung ditampilkan pada panggung belakang. Konstruksi diri (*the self*) informan terbentuk melalui proses komunikasi yang terjadi baik di panggung depan dan belakang. Perubahan peran pada pelecehan seksual siber melalui bot *anonym chat* pada aplikasi Telegram terjadi karena hal tersebut merupakan wujud dari resistensi korban.

Kata kunci : perubahan peran, pelecehan seksual siber, *anonym chat*.

ABSTRACT

Nur Rizky Arisyahdi. Communication Study. Role Change on Cybersexual Harassment through Anonym Bot Chat (Telegram).

This study aimed to discover the process and motive of the role change in cybersexual harassment through anonym bot chat on Telegram. The subjects of this study were users of anonym bot chat on Telegram both men and women at 18 to 30 that lived in Java island. The informant was chosen with a purposive sampling method to get more focused data. The method of this study was descriptive interpretative with data collection techniques through participant observation, interviews, and literature study.

The validity test used data and theoritical triangulation. The data analysis process used dramaturgy and symbolic interaction theory. The results of this study were the informant can show different characters depending on the setting and audience of the stage along with dramaturgy theory. The role of cybersexual harassment perpetrator tends to be shown through the back stage areas. The self construction of the informant's form through the communication process occurred both in front and back stage. Role change in cybersexual harassment through the anonym bot chat on Telegram occurred as a form of victim resistance.

Key words : role change, cybersexual harassment, anonym chat.